Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 7 No. 3
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

EDUKASI SAMPAH KREATIF: PLANG INFORMASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MASYARAKAT

Syaddad Murtadha[1], Yusriah Amaliah[2]
[1]Departemen Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin
[2]Departemen Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin
Jl.Perintis Kemerdekaan No.KM.10, Tamalanrea Indah, Kec. Tamalanrea (0411) 584 639, 586 262 Fax (0411) 586015

Email : syaddadmurtadha89@gmail.com[1], yusriahamaliah@unhas.ac.id[2]

Abstrak

KKN merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebagai salah satu syarat utama kelulusan dalam mencapai predikat sarjana atau diploma, oleh karena itu mahasiswa harus siap beradaptasi dengan masyarakat untuk melakukan pelayanan langsung dalam menerapkan program yang sudah di rancang. Berdasarkan hasil observasi dan komunikasi dengan aparat desa serta masyarakat setempat, ditemukan bahwa masih banyak warga yang membuang sampah sembarangan dan kurangnya tempat sampah disekitar. Sampah yang dibuang secara tidak teratur, seperti plastik, sisa makanan, dan limbah rumah tangga lainnya, dapat mencemari lingkungan, merusak estetika desa, serta berdampak buruk terhadap ekosistem perikanan dan kesehatan masyarakat. Sebagai bentuk kontribusi nyata, tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Gelombang 114 Universitas Hasanuddin menawarkan program kerja yang bertajuk TAMPEL (Tanda Moral & Peduli Lingkungan). Program ini mengusung metode pembuatan plang edukasi bertema lingkungan dan sampah, yang dipasang di titik-titik strategis seperti depan sekolah, pinggir jalan utama, taman baca, serta fasilitas umum lainnya. Keberadaan plang ini dapat menjadi pengingat visual yang efektif, membangun kesadaran kolektif, serta memotivasi masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan desa.

Kata kunci: KKN, pengabdian masyarakat, plang sampah, Desa Lotang Salo

Abstract

The Community Service Program (KKN) is one of the three pillars of higher education that all students must fulfill as a prerequisite for graduation in achieving a bachelor's or diploma degree. Therefore, students must be ready to adapt to the community and provide direct service in implementing the designed program. Based on observations and communication with village officials and the local community, it was found that many residents still litter and there is a lack of trash bins in the area. Irregularly disposed waste, such as plastic, food scraps, and other household waste, can pollute the environment, damage the village's aesthetics, and negatively impact the fishery ecosystem and public health. As a form of real contribution, the Thematic Community Service Program (KKN) Batch 114 Hasanuddin University team offers a work program entitled TAMPEL (Signs of Morality & Environmental Care). This program carries a method of creating educational signs on the environment and waste, which are installed at strategic points such as in front of schools, main roadsides, reading parks, and other public facilities. The presence of these signs can be an effective visual reminder, build collective awareness, and motivate the community to care more about the cleanliness and beauty of the village environment.

***Keywords**: KKN, Community Service, trash sign, Lotang Salo Village*

Article History
Received: Oktober 2025
Reviewed: Oktober 2025
Published: Oktober 2025

Plagirism Checker No 466
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/krepa.v1i2.365
Copyright : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas Vol. 7 No. 3
ISSN 2988-3059 Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784
Cahaya Ilmu Bangsa

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembekalan bagi mahasiswa yang dikembangkan melalui pengabdian kepada masyarakat. Melalui pengabdian ini diharapkan mahasiswa dapat diberikan pengalam belajar saat berada di tengah-tengah masyarakat. Selain itu, melalui KKN ini, setiap mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan semua ilmu-ilmu yang telah didapatkan saat mengikuti perkuliahan di Univeristas Hasanuddin.

KKN merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebagai salah satu syarat utama kelulusan dalam mencapai predikat sarjana atau diploma, oleh karena mahasiswa harus siap beradaptasi dengan masyarakat untuk melakukan pelayanan langsung dalam menerapkan program yang sudah dirancang. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan.

Desa Lotang Salo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Desa ini memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar, terutama di bidang perikanan dan pertanian. Masyarakat Desa Lotang Salo sebagian besar berprofesi sebagai petani, nelayan, dan pelaku budidaya tambak air payau. Keberadaan sungai, saluran irigasi, dan tambak menjadi aset penting dalam mendukung kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat desa. Namun, di balik potensi tersebut, masih terdapat permasalahan yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah rumah tangga.

Berdasarkan hasil observasi dan komunikasi dengan aparat desa serta masyarakat setempat, ditemukan bahwa masih banyak warga yang membuang sampah sembarangan dan kurangnya tempat sampah disekitar. Sampah yang dibuang secara tidak teratur, seperti plastik, sisa makanan, dan limbah rumah tangga lainnya, dapat mencemari lingkungan, merusak estetika desa, serta berdampak buruk terhadap ekosistem perikanan dan kesehatan masyarakat.

Salah satu faktor penyebab utama dari masalah ini adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta minimnya media edukasi yang mengingatkan secara langsung tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Untuk itu, dibutuhkan langkah konkret dan inovatif yang dapat menjadi sarana edukasi jangka panjang bagi masyarakat.

Sebagai bentuk kontribusi nyata, tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Gelombang 114 Universitas Hasanuddin menawarkan program kerja yang bertajuk TAMPEL (Tanda Moral & Peduli Lingkungan). Program ini mengusung metode pembuatan plang edukasi bertema lingkungan dan sampah, yang dipasang di titik-titik strategis seperti depan sekolah, pinggir jalan utama, taman baca, serta fasilitas umum lainnya.

Plang tersebut akan berisi pesan-pesan edukatif dan ajakan moral yang sederhana namun kuat, dengan bahasa yang mudah dipahami oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Keberadaan plang ini dapat menjadi pengingat visual yang efektif, membangun kesadaran kolektif, serta memotivasi masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan desa.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari tanggal 16 Juli – 20 Juli 2025. Dalam jangka waktu 5 hari, telah dilakukan proses observasi, editing, pembuatan plang sampah, dan yang terakhir memasang plang sampah di 3 lokasi berbeda, yaitu di Dusun Garessi, Dusun Bonging Ponging dan Dusun Pallabessi

2.2 Khalayak Sasaran

Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah warga masyarakat Desa Lotang Salo

ISSN 2988-3059 Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784
Cahaya Ilmu Bangsa

2.3 Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode partisipatif dan kolaboratif, yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat desa. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. **Observasi dan Identifikasi Masalah**
   Observasi dilakukan sebagai tahapan awal untuk mengidentifikasi masalah yang ada di desa Lotang Salo terutama di pengelolaan sampah. Berdasarkan hasil observasi dan komunikasi dengan aparat desa serta masyarakat setempat, ditemukan bahwa masih banyak warga yang membuang sampah sembarangan dan kurangnya tempat sampah disekitar. Sampah yang dibuang secara tidak teratur, seperti plastik, sisa makanan, dan limbah rumah tangga lainnya, dapat mencemari lingkungan, merusak estetika desa, serta berdampak buruk terhadap ekosistem perikanan dan kesehatan masyarakat.
2. **Koordinasi dan Perencanaan Program**
   Setelah observasi dilaksanakan, dilakukan koordinasi dengan pemerintah desa dan masyarakat desa untuk menentukan lokasi pemasangan plang, desain konten edukasi dan perhitungan kebutuhan bahan dan anggaran.
3. **Perancangan dan Pembuatan Plang**
   Pada tahap ini desain plang dibuat dengan memuat informasi sederhana mengenai berapa lama sampah terurai. Proses pembuatan plang dilakukan secara gotong royong oleh mahasiswa KKN dan masyarakat desa dengan menggunakan bahan yang tahan terhadap cuaca luar ruangan.
4. **Pemasangan Plang**
   Plang edukasi dipasang di setiap dusun di titik-titik strategis yang sesuai dengan kesepakatan warga agar pesan dapat tersampaikan secara maksimal.

2.4 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. **Terpasangnya plang edukasi sampah pada tiga dusun di Desa Lotang Salo.**
2. **Plang berisi informasi yang jelas, mudah dipahami dan tidak rusak.**
3. **Adanya apresiasi atau tanggapan positif dari warga maupun perangkat desa terkait keberadaan plang edukasi sampah.**

2.5 Metode Evaluasi

Metode evaluasi dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. **Melakukan monitoring plang sampah setelah pemasangan selama masa proses pelaksanaan KKN**
2. **Wawancara dilakukan kepada beberapa warga sekitar lokasi pemasangan plang untuk mengetahui sejauh mana plang dapat dipahami dan memberi manfaat.**
3. **Seluruh kegiatan pemasangan dan kondisi akhir plang didokumentasikan sebagai bukti keberhasilan kegiatan.**

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Keberhasilan

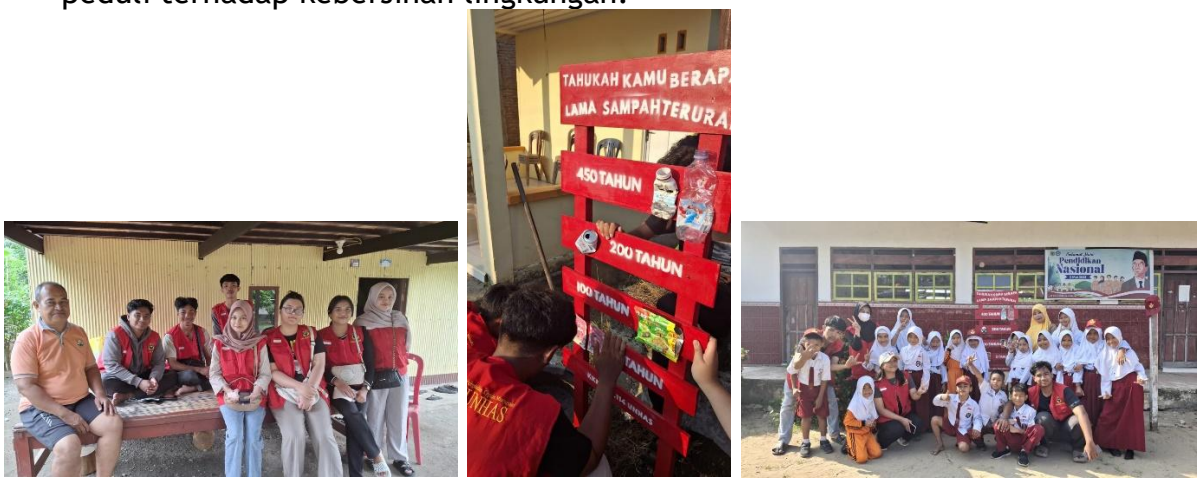
Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sesuai dengan rancangan program kerja. Pertama, dilakukan observasi langsung di Desa Lotang Salo dengan mengunjungi tiga dusun, yaitu Dusun Garessi, Dusun Bonging Ponging, dan Dusun Pallabessi. Observasi ini bertujuan untuk melihat kondisi lingkungan desa, khususnya terkait masalah sampah, serta menentukan lokasi strategis yang tepat untuk pemasangan plang edukasi. Berdasarkan hasil observasi dan komunikasi dengan masyarakat serta aparat desa, ditemukan bahwa masih banyak warga yang membuang

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

sampah sembarangan sehingga dibutuhkan media edukasi yang sederhana namun efektif.

Tahap kedua adalah perancangan dan pembuatan plang. Pada tahap ini, tim KKN merancang desain plang dengan memuat informasi seputar jenis-jenis sampah dan berapa lama sampah dapat terurai di alam. Desain dibuat semenarik mungkin agar mudah dipahami semua kalangan, termasuk anak-anak. Setelah desain selesai, plang dibuat secara gotong royong dengan melibatkan mahasiswa KKN dan beberapa warga desa, menggunakan bahan yang tahan cuaca agar dapat bertahan dalam jangka waktu lama.

Tahap terakhir adalah pemasangan plang edukasi di titik-titik strategis yang telah disepakati bersama warga, seperti area depan sekolah, dekat jalan utama desa, dan tempat yang sering dilalui masyarakat. Pemasangan ini dilakukan agar pesan edukasi dapat menjangkau lebih banyak orang. Selain pemasangan, tim KKN juga melakukan sosialisasi sederhana kepada masyarakat sekitar lokasi plang untuk menjelaskan maksud dan isi pesan yang tertulis. Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat serta perangkat desa. Keberadaan plang edukasi disambut hangat karena dianggap dapat membantu mengingatkan warga agar lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan.



(a) (b) (c)

Gambar 1. Program Kerja Plang Edukasi Sampah (a) Observasi dan diskusi bersama Kepala Desa Lotang Salo (b) Proses pemasangan plang edukasi sampah (c) Dokumentasi kegiatan setelah pemasangan plang edukasi sampah

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Program kerja pembuatan plang edukasi sampah yang dilaksanakan oleh tim KKN Tematik Gelombang 114 Universitas Hasanuddin di Desa Lotang Salo dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Kegiatan ini lahir dari permasalahan rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta minimnya media edukasi yang tersedia di desa. Melalui observasi, perancangan, pembuatan, hingga pemasangan plang di tiga dusun, program ini mampu menghadirkan sarana edukasi yang sederhana namun efektif bagi masyarakat.

Plang edukasi yang memuat pesan tentang jenis-jenis sampah dan lama waktu sampah terurai diharapkan menjadi pengingat visual jangka panjang untuk meningkatkan kepedulian warga terhadap kebersihan lingkungan. Respon positif dari masyarakat dan perangkat desa menunjukkan bahwa keberadaan plang ini dapat diterima dengan baik serta memberikan manfaat nyata.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi bentuk kontribusi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu di tengah masyarakat, tetapi juga menjadi upaya

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

kecil namun bermakna dalam membangun kesadaran kolektif terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di Desa Lotang Salo.

4.2 Saran

Kegiatan pembuatan plang edukasi sampah sebaiknya dapat dilanjutkan dengan menambah jumlah plang di titik-titik strategis lainnya agar pesan edukasi menjangkau lebih banyak masyarakat. Desain dan konten plang juga perlu dibuat lebih variatif serta menarik, terutama untuk menarik perhatian anak-anak sebagai generasi penerus. Selain itu, kegiatan ini akan lebih optimal apabila disertai dengan penyediaan tempat sampah terpilah di sekitar lokasi pemasangan plang, sehingga masyarakat tidak hanya mendapat edukasi visual, tetapi juga fasilitas untuk langsung mempraktikkannya. Sosialisasi yang berkesinambungan juga penting dilakukan agar pesan pada plang tidak hanya dibaca, tetapi benar-benar dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menjaga keberlanjutan program, diperlukan kerja sama dengan pemerintah desa dalam hal perawatan serta penggantian plang apabila mengalami kerusakan, sehingga manfaatnya dapat terus dirasakan oleh masyarakat dalam jangka panjang.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kesehatan serta kesempatan pada saya agar bisa mengerjakan dan menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Terima kasih juga untuk seluruh keluarga saya yang selalu memberi dukungan untuk saya dalam melaksanakan kegiatan ini.

Penulis menyadari dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini banyak melibatkan orang-orang yang sangat berjasa bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan program kerja ini dapat terlaksana dengan maksimal.
2. Keluarga yang selalu mendukung, mendoakan tiada hentinya dan memenusi segala kebutuhan yang selalu diberikan untuk anak tercinta yang sangat membantu dalam menyelesaikan KKN dengan baik dan mensejahterakan KKN saya.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc., sebagai rektor Universitas Hasanuddin melalui Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (P2KKN) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Hasanuddin yang telah memfasilitasi kegiatan KKNT Gelombang 114.
4. Dosen Pembimbing KKN, Ibu Yusriah Amaliah, S.IP., M.AP., atas arahan, bimbingan, dan motivasi yang selalu diberikan.
5. Kepada Kepala Desa Lotang Salo, Bapak Sudirman, yang telah menerima serta mendukung pelaksanaan kegiatan KKN.
6. Kepada Kepala Dusun Bonging-Ponging beserta keluarga, yang telah berkenan menampung kami dikediamannya dan membantu kami selama kurang lebih 45 hari
7. Kepada seluruh masyarakat Desa Lotang Salo yang telah menerima kami dengan baik dan telah memberikan banyak kenangan dan pelajaran untuk kami .
8. Kepada teman posko tercinta, yang telah banyak membantu dan memberikan kenangan terindah, KKN ini tidak akan dilupakan dan paling berkesan karena kalian.

Saya selaku penulis menyadari bahwa dalam laporan hasil kegiatan pengabdian pada

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

masyarakat dalam bentuk pelaksanaan program kerja ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya memohon maaf apabila terdapat kesalahan serta kekurangan dalam penulisan laporan ini dan memohon kritik yang dapat membangun kedepannya. Saya harap laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta seluruh pihak yang terlibat, saya sangat menerima jika para pembaca memiliki kritik maupun saran yang membangun.

6. DAFTAR PUSTAKA

Nugraha, D., & Putri, S. A. (2021). Media Edukasi Lingkungan dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Sampah Plastik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 88–96.

Pratama, R., & Lestari, H. (2020). Strategi Edukasi Sampah Melalui Papan Informasi dan Media Visual di Lingkungan Pedesaan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(1), 15–22.

Suryani, N., & Rahman, H. (2019). Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang Kebersihan Lingkungan Melalui Pemasangan Media Edukasi. *Jurnal Abdimas*, 3(1), 45–52.

Universitas Hasanuddin. (2025). *Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik Gelombang 114*. Makassar: LPPM Universitas Hasanuddin.